



HUBUNGAN ANTARA PERILAKU PROSOSIAL DENGAN
SUBJECTIVE WELL-BEING PADA REMAJA

SKRIPSI

Niken Larashati Gunadi

705050081

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2009



HUBUNGAN ANTARA PERILAKU PROSOSIAL DENGAN
SUBJECTIVE WELL-BEING PADA REMAJA

Skripsi ini Diajukan sebagai Syarat untuk Menempuh Ujian
Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi

Niken Larashati Gunadi

705050081

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2009

KATA PENGANTAR

Segala puji, hormat, juga syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang memberikan berkat, kasih, karunia, dan kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Perilaku Prososial dengan *Subjective Well-Being* pada Remaja” dari awal hingga akhir. Terima kasih untuk pimpinan, tuntunan, bimbingan, perlindungan, hikmat dan akal budi sehingga penulis mampu melewati setiap masalah dalam penyusunan skripsi ini. Segala hal yang penulis lakukan dalam penyelesaian skripsi ini merupakan campur tangan Tuhan.

Terima kasih yang setulus-tulusnya dengan penuh cinta dan rasa syukur untuk kasih, perhatian, dan didikan dari Mami dan Daddy, selaku orangtua yang memberikan dukungan dalam doa, moral, finansial, spiritual sehingga dengan dukungan tersebut, penulis mampu memberikan yang terbaik. Kedua kakak kandung penulis, Diah Primasari, Banu Pramudya, Ishak Kurniawan selaku kakak ipar penulis, serta seluruh keluarga besar dari kedua orangtua yang menguatkan penulis dengan dukungan doa dan dukungan lain yang diberikan. Bagi penulis, keluarga menjadi kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Tuhan memberkati beserta kita selalu.

Penulis juga mengucapkan terima kasih untuk Dr. Fransisca Iriani R. Dewi, selaku dosen pembimbing yang menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan dukungan beliau untuk menyelesaikan skripsi ini. Bimbingan, masukan, saran, dan pemecahan masalah yang diberikan memiliki arti tersendiri bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Tuhan memberkati dan semoga sukses.

Terima kasih untuk kepala sekolah dan segenap guru dari SMA X Kediri yang memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk penyebaran data. Siswa-siswi SMA X Kediri untuk berpartisipasi dan dalam proses pengumpulan data, penulis mengucapkan terima kasih. Tuhan memberkati.

Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara Jakarta, penulis mengucapkan terima kasih untuk segenap ilmu dan pengalaman dibagikan untuk penulis. Kiranya apa yang didapat penulis selama menjadi mahasiswa mampu menjadikan penulis lebih baik lagi di masa mendatang. Tuhan memberkati.

Terima kasih untuk Ibu Cornelia Tyas selaku kasubbag perpustakaan, Bapak Juhardi selaku petugas perpustakaan, dan seluruh staf perpustakaan yang telah membantu penulis untuk meminjam buku dan referensi lain yang dibutuhkan. Terima kasih untuk Bapak Dadang Rumardi dan seluruh staf sekretariat Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara Jakarta untuk surat-surat yang penulis butuhkan. Tuhan memberkati.

Penulis juga berterima kasih kepada teman-teman di Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, Jakarta, yaitu Maria, Bianca, Eva, Angel, Uci, Bayu, Ardo, dan Jono. Terima kasih untuk kebersamaan, semangat, dan bantuannya terutama dalam penulisan skripsi ini. Tuhan memberkati dan beserta kita selalu.

Untuk teman-teman SMP, yaitu Melinda, Amanda, Novi, Rika, dan Yustisia. Untuk teman-teman SMA, yaitu Abadi, Nindi, Andoko. Untuk teman-teman dari Gereja Kristen Indonesia, Kediri, yaitu Mas Sigit dan Mbak Tyas. Untuk Andi dan Kak Rio. Terima kasih untuk doa, dukungan, serta teguran untuk menyemangati serta memberi masukan kepada penulis. Terima kasih juga untuk kebersamaan yang telah dijalani. Serta terima kasih untuk teman-teman maupun pihak-pihak

yang tidak mampu disebutkan satu per satu oleh penulis. Tuhan memberkati dan beserta kita selalu.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memiliki manfaat bagi pengembangan psikologi khususnya psikologi sosial dan psikologi positif. Penulis mengakui kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam skripsi ini. Penulis memohon maaf jika masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, segenap kritik, komentar, dan saran yang membangun akan diterima dengan baik oleh penulis. Seluruh skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta, Juli 2009

Niken Larashati Gunadi

DAFTAR ISI

Halaman:

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoretis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II: TINJAUAN TEORETIS	13
2.1 Perilaku Prosocial	
13 2.1.1 Definisi Perilaku Prosocial	
13	
2.1.2 Motivasi Melakukan Perilaku Prosocial	16
2.1.3 Dimensi-dimensi Perilaku Prosocial	20
2.1.4 Pengambilan Keputusan untuk Menolong	20

2.1.5 Faktor Situasional yang Mempengaruhi Perilaku	
Prososial	22
2.1.6 Faktor Kepribadian yang Mempengaruhi Perilaku	
Prososial	23
2.1.7 Kultur dan Perilaku Prosocial	25
2.1.8 Suasana Hati (<i>Moods</i>) dan Perilaku Prosocial	26
2.1.9. <i>Gender</i> dan Perilaku Prosocial	27
2.2 <i>Subjective Well-Being</i>	
2.2.1 Definisi <i>Subjective Well-Being</i>	28
2.2.2 Komponen <i>Subjective Well-Being</i>	30
2.2.3 Prediktor <i>Subjective Well-Being</i>	31
2.3 Remaja	
2.3.1 Definisi Remaja	40
2.3.2 Perkembangan Fisik	40
2.3.3 Perkembangan Kognitif	41
2.3.4 Perkembangan Psikososial	42
2.4 Hubungan antara Perilaku Prosocial dengan <i>Subjective Well-Being</i>	
pada Remaja	47
2.5 Kerangka Berpikir	49
2.6 Hipotesis Penelitian	50
BAB III: METODE PENELITIAN	51
3.1 Karakteristik Subyek Penelitian	51
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	52
3.3 Gambaran Subyek Penelitian	53

Dengan <i>Subjective Well-Being</i> pada Remaja	79
4.3 Analisis Data Tambahan	82
4.4 Uji Perbedaan	83
4.4.1 Perilaku Prososial	83
4.4.2 <i>Subjective Well-Being</i>	84
BAB V: KESIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Diskusi	86
5.3 Saran	89
5.3.1 Saran Teoretis	89
5.3.2 Saran Praktis	90
5.3.2.1 Saran bagi Remaja	90
5.3.2.2 Saran bagi Orangtua	90
5.3.2.3 Saran bagi Sekolah	91
5.5.2.4 Saran bagi Media Massa	91
ABSTRACT	92
DAFTAR PUSTAKA	P-1
LAMPIRAN	L-1

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Gambaran Kegiatan Prososial SMA X	52
Tabel 2 Gambaran Subyek Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 3 Gambaran Subyek Penelitian berdasarkan Usia	54
Tabel 4 Gambaran Subyek Penelitian berdasarkan Agama	54
Tabel 5 Gambaran Subyek Penelitian berdasarkan Kelas	55
Tabel 6 Gambaran Subyek Penelitian berdasarkan Jurusan	55
Tabel 7 Gambaran Subyek Penelitian berdasarkan Lokasi Tempat Tinggal	56
Tabel 8 Gambaran Data Hasil Analisis Butir Alat Ukur	65
Tabel 9 Kronologis Pengambilan Data	69
Tabel 10 Gambaran Dimensi-dimensi Perilaku Prososial pada Subyek Penelitian	73
Tabel 11 Gambaran Dimensi-dimensi <i>Subjective Well-Being</i> pada Subyek Penelitian	78
Tabel 12 Korelasi Dimensi-dimensi Perilaku Prososial dengan <i>Subjective Well-Being</i> pada Subyek Penelitian	82
Tabel 13 Analisis Data Tambahan Perilaku Prososial pada Subyek Penelitian	83
Tabel 14 Analisis Data Tambahan <i>Subjective Well-Being</i> pada Remaja	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Alat Ukur	L-1
1a. Perilaku Prososial	L-1
1b. <i>Subjective Well-Being</i>	L-1
Lampiran 2 Kuesioner Sebelum Analisis Butir	L-2
2a. Perilaku Prososial	L-2
2b. <i>Subjective Well-Being</i>	L-5
Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Prososial	L-8
3a. Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Prososial Sebelum Butir Buruk	
Dibuang	L-8
3b. Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Prososial Setelah Butir Buruk	
Dibuang	L-12
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas <i>Subjective Well-Being</i>	L-15
4a. Hasil Uji Reliabilitas <i>Subjective Well-Being</i> Sebelum Butir Buruk	
Dibuang	L-15
4b. Hasil Uji Reliabilitas <i>Subjective Well-Being</i> Setelah Butir Buruk	
Dibuang	L-20
Lampiran 5 Kuesioner Setelah Analisis Butir	L-24
5a. Perilaku Prososial	L-24
5b. <i>Subjective Well-Being</i>	L-27
Lampiran 6 <i>Inform Consent</i> dan Data Kontrol	L-30
6a. <i>Inform Consent</i> dan Data Kontrol untuk Subyek Penelitian	L-30
Lampiran 7 Gambaran Subyek Penelitian	L-34

7a. Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	L-34
7b. Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Usia	L-34
7c. Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Agama	L-34
7d. Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Kelas	L-35
7e. Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Jurusan	L-35
7f. Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Tempat Tinggal	L-36
Lampiran 8 Analisis Data Utama Subyek Penelitian	L-36
8a. Gambaran Perilaku Prososial Subyek Penelitian	L-36
8b. Gambaran Perilaku Prososial Dimensi Menolong Subyek Penelitian	L-36
8c. Gambaran Perilaku Prososial Dimensi Bekerja Sama Subyek Penelitian	L-36
8d. Gambaran Perilaku Prososial Dimensi Menyumbang Subyek Penelitian	L-37
8e. Gambaran Perilaku Prososial Dimensi Berbagi Subyek Penelitian	L-37
8f. Gambaran Perilaku Prososial Dimensi Kegiatan Amal Subyek Penelitian	L-37
8g. Gambaran Perilaku Prososial Dimensi Menghibur Subyek Penelitian	L-37
8h. Gambaran Perilaku Prososial Dimensi Bertindak Jujur Subyek Penelitian	L-37
8i. Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Subyek Penelitian	L-38
8j. Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Dimensi Harga Diri Positif Subyek Penelitian	L-38

8k. Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Dimensi Lokus Kontrol Internal	
Subyek Penelitian	L-38
8l. Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Dimensi Lokus Kontrol Eksternal	
Subyek Penelitian	L-38
8m. Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Dimensi Ekstraversi Subyek	
Penelitian	L-39
8n. Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Dimensi Optimisme Subyek	
Penelitian	L-39
8o. Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Dimensi Hubungan Sosial	
Positif Subyek Penelitian	L-39
8p. Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Dimensi Perasaan Berarti	
Dan Tujuan Hidup Subyek Penelitian	L-39
8q. Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Dimensi Kepuasan Hidup	
Subyek Penelitian	L-40
8r. Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Dimensi Afek Positif Subyek	
Penelitian	L-40
8s. Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> Dimensi Afek Negatif Subyek	
Penelitian	L-40
8t. Uji Normalitas Perilaku Prososial Subyek Penelitian	L-40
8u. Uji Normalitas <i>Subjective Well-Being</i> Subyek Penelitian	L-41
8v. Hubungan antara Perilaku Prososial dan <i>Subjective Well-Being</i>	
pada Remaja	L-42
Lampiran 9 Hubungan antara Dimensi-dimensi Perilaku Prososial dan	
<i>Subjective Well-Being</i> pada Remaja	L-43

9a. Uji Normalitas Dimensi Menolong	L-43
9b. Uji Normalitas Dimensi Bekerja Sama	L- 44
9c. Uji Normalitas Dimensi Menyumbang	L-44
9d. Uji Normalitas Dimensi Berbagi	L-45
9e. Uji Normalitas Dimensi Kegiatan Amal	L-46
9f. Uji Normalitas Dimensi Menghibur	L-47
9g. Uji Normalitas Dimensi Bertindak Jujur	L-48
9h. Hubungan Perilaku Prososial Dimensi Menolong dengan <i>Subjective Well-Being</i> pada Remaja	L-49
9i. Hubungan Perilaku Prososial Dimensi Bekerja Sama dengan <i>Subjective Well-Being</i> pada Remaja	L-50
9j. Hubungan Perilaku Prososial Dimensi Menyumbang dengan <i>Subjective Well-Being</i> pada Remaja	L-50
9k. Hubungan Perilaku Prososial Dimensi Berbagi dengan <i>Subjective Well-Being</i> pada Remaja	L-50
9l. Hubungan Perilaku Prososial Dimensi Kegiatan Amal dengan <i>Subjective Well-Being</i> pada Remaja	L-51
9m. Hubungan Perilaku Prososial Dimensi Menghibur dengan <i>Subjective Well-Being</i> pada Remaja	L-51
9n. Hubungan Perilaku Prososial Dimensi Bertindak Jujur dengan <i>Subjective Well-Being</i> pada Remaja	L-51
Lampiran 10 Analisis Data Tambahan Subyek Penelitian	L-52
10a. Perbedaan Perilaku Prososial Ditinjau dari Jenis Kelamin	L-52
10b. Perbedaan Perilaku Prososial Ditinjau dari Tempat Tinggal	L-52

10c. Perbedaan <i>Subjective Well-Being</i> Ditinjau dari Jenis Kelamin	L-53
10d. Perbedaan <i>Subjective Well-Being</i> Ditinjau dari Tempat Tinggal	L-53

ABSTRAK

Niken Larashati Gunadi

Hubungan antara perilaku prososial dengan *subjective well-being* pada remaja. (Dr. Fransisca Iriani R. Dewi); Program Studi Strata Satu Psikologi, Universitas Tarumanagara, Jakarta. (92 halaman, P1-P4)

Perilaku prososial adalah tindakan apapun yang menolong atau dibuat untuk menolong orang lain, tanpa melihat motif dari penolong. Individu yang menolong akan merasa bahagia dan senang karena merasa berharga bagi orang lain. Dalam literatur psikologi, kebahagiaan lebih dikenal dengan istilah *subjective well-being*. *Subjective well-being* adalah perasaan sejahtera atau bahagia yang terjadi ketika individu merasa puas dengan hidupnya, sering memiliki emosi positif, dan lebih sedikit atau jarang mengeluarkan emosi negatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perilaku prososial dengan *subjective well-being* pada remaja. Sampel penelitian ini adalah remaja SMA X kota Kediri sebanyak 309 siswa. Metode *sampling* yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Hasil pengolahan data dengan korelasi *Spearman* menghasilkan sebesar $r_s = 0.337$ dengan nilai $p(0,000) < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan positif antara perilaku prososial dengan *subjective well-being* pada remaja. Perilaku menolong yang dilakukan oleh remaja membuat remaja merasa bahagia dan sejahtera.

Kata kunci: perilaku prososial, *subjective well-being*, remaja, korelasi.